

ABSTRAK

Alimuddin, Imam, 2016, Perilaku Beribadah Pada Anak di Desa Gombang Kec. Pakel Kab. Tulungagung Tahun 2016. Skripsi, Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung.

Pembimbing: Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I

Kata Kunci: Perilaku, Beribadah

Seseorang dilahirkan membawa kewajiban yang melekat pada dirinya berupa ibadah. Bagaimanapun juga manusia diciptakan semata-mata adalah untuk beribadah kepada sang penciptanya sesuai yang terkandung pada *Qs Adz-Dzariyat ayat : 56*. Namun tidak banyak manusia yang menyadari kewajiban yang begitu fundamental tersebut. Kesadaran pada diri manusia tidak muncul begitu saja, kecuali jika Allah memang berkehendak demikian. Beribadah harus menjadi kesadaran yang dibiasakan sejak seseorang telah ditiupkan ruh kepadanya. Secara garis besar manusia adalah makhluk yang menarik, ia lahir dengan membawa potensi sendiri namun pada akhirnya lingkungan akan berpengaruh kepadanya. Lingkungan yang akan mempengaruhi bisa berupa keluarganya, pendidikannya maupun ekosistem tempat individu beraktifitas. Lantas bagaimana agar seseorang mampu menyadari akan tugasnya sebagai hamba yang dituntut untuk senantiasa beribadah? Maka pembiasaan adalah cara yang paling mujarab untuk menanamkan perilaku beribadah individu itu. Ketika seseorang sudah memiliki pembiasaan, maka ia akan sulit untuk menghilangkan kebiasaan tersebut.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana perilaku sholat pada anak di Desa Gombang Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung? (2) Bagaimana perilaku puasa pada anak di Desa Gombang Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung? (3) Bagaimana perilaku mengaji pada anak di Desa Gombang Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung?

Berdasarkan lokasi sumber data penelitian ini termasuk pada kategori penelitian lapangan. Latar belakang yang dipilih dalam penelitian ini adalah desa Gombang kecamatan Pakel kabupaten Tulungagung. Pendekatan yang dipilih menurut jenis penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif; sedangkan menurut cara menyajikan pembahasannya, penelitian ini tergolong sebagai penelitian deskriptif. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan metode dokumentasi. Adapun metode pembahasan penelitian dilakukan dengan reduksi data, menyajikan data dan menarik sebuah kesimpulan akhir.

Dari hasil penelitian menggunakan metode yang telah peneliti pilih, temuan penelitian mengungkap bahwa perilaku beribadah pada anak di desa Gombang tergolong baik. Mayoritas anak sudah bisa melakukan shalat dengan istiqomah. Anak-anak menjalankan puasa sebagaimana mestinya sedangkan anak yang belum mampu puasa menunjukkan perilaku hormat dengan tidak makan ditempat umum. Anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dan di moment-moment tertentu membaca di masjid dengan pengeras suara.

Bentuk perilaku beribadah dapat ditemukan di keluarga, Madin serta masyarakat secara umum. Orang tua membiasakan dengan uswatun khasanah dan

hukuman pada anak. Madin mengajarkan perilaku beribadah pada anak melalui pendidikan terstruktur. Sedangkan masyarakat umum melakukan pembiasaan perilaku beribadah pada anak melalui kekerabatan yang terjalin di desa serta dengan adanya lembaga maupun organisasi masyarakat. Setiap pembiasaan memiliki hambatan dan solusinya. *Pertama*, hambatan berada orang tua yang kurang sadar dan kurang mampu melakukan pendidikan informal, anak-anak cenderung ogah-ogahan karena keberadaan telepon genggam. Solusinya adalah dengan mengadakan sosialisasi terkait pendidikan informal, dan orang tua lebih aktif membentengi anak dari pengaruh telepon genggam. *Kedua*, hambatan madin adalah dukungan orang tua yang kurang terhadap pendidikan non formal. Solusi yang dilakukan dengan bekerjasama dengan pendidikan formal dalam menanamkan pentingnya pendidikan agama di Madin. *Ketiga*, hambatan dalam masyarakat ditemukan pada pergaulan anak yang terkadang menyimpang, serta kurangnya minat partisipasi anak pada kegiatan keagamaan. Hambatan ini di atasi dengan adanya budaya saling mengingatkan antara penduduk satu dengan yang lain, serta mengikut sertakan anak-anak dalam kegiatan keagamaan di desa.

ABSTRACT

Alimuddin, Imam, 2016 Worshipping Behavior in Children in the village of Gombang district. Pakel Kab. Tulungagung Year 2016. Thesis, Islamic Education IAIN Tulungagung.

Supervisor: Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I

Keywords: Behavior, Worshipping

Someone born carried the obligation inherent in the form of worship. After all human beings are created solely for the worship of the creator according contained in Qs Adh Dzariyat verse: 56. But not many people are aware of the obligation which is so fundament. Consciousness in human beings do not appear just like that, except if Allah really wishes to do so. Worship should be familiarized consciousness since someone had blown her spirit. Broadly speaking, humans are interesting, he was born to bring their own potential but ultimately the environment will affect him. Which will affect the environment can be family, education and the ecosystem in which individual activity. So how does one become aware of his duty as a servant who demanded to worship? Then habituation is the most effective way to instill the behavior of individual worship. When a person already has a habituation, then it will be difficult to break those bad habits.

The focus of this research are as follows: (1) How does the behavior of children in the village prayer Gombang Tulungagung subdistrict Pakel? (2) How does the behavior of fasting in children in the village Gombang Tulungagung subdistrict Pakel? (3) How does the behavior of children in the village chanting Gombang Tulungagung subdistrict Pakel?

Based on the location of the source of research data is included in the category of field research. Background selected in this study is the village Gombang Pakel Tulungagung subdistrict. The approach chosen according to the type of research, this study is a qualitative research; while according to the way it presents the discussion, this study classified as descriptive research. To collect data in this study researchers used interview, observation and documentation methods. The method of the research study conducted with data reduction, presenting data and draw a final conclusion.

From the results of research using methods that have been selected researchers, the study's findings reveal that the behavior of children in the village to observe the Gombang quite good. The majority of children can pray with constancy. Children run fast as they should while children who have not been able to fast show respectful behavior by not eating in public. Children are able to read the Qur'an and in certain moments to read in the mosque with loudspeakers.

Forms of behavior can be found in family worship, Madin and society in general. Uswatun familiarize parents with the repertoire and punishment on children. Madin taught to observe the behavior of children through a structured education. While the general public do worship habituation behavior in children through kinship that exists in the village as well as with the institutions and civil

society organizations. Each habituation has obstacles and solutions. Firstly, the barriers are parents who are less aware and less able to perform informal education, children tend to be reluctant because of the existence of mobile phone. The solution is to conduct socialization about informal education, and parents are more active shield children from the influence of a cell phone. Second, barriers Madin is less parental support to non-formal education. The solution is done by working with formal education in instilling the importance of religious education in Madin. Third, barriers in the community association was found in children who sometimes diverge, as well as a lack of interest in children's participation in religious activities. This obstacle overcome by their culture remind each other between the inhabitants of one with another, and to involve children in religious activities in the village.

ملخص

علي الدين، إمام. 2016. اعمال العبادة للأطفال في قرية غومبانج فاكيل تولونج اجونج في السنة 2016. شعبة التربية الإسلامية في الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج اجونج. تحت إشراف الدكتور عبد العزيز الماجستير الحاج.

كلمات الإشارية : اعمال، عبادة

خلفية البحث : ولد الناس يحمل الوجبات الذي يتعلق في نفسه يعنى العبادة. خلق الله الناس للعبادة الى الله. كما قال الله تعالى في سورة الذريات: 56. لكن الناس لا يدري على وجباتهم. حس نفس الناس لا يظهر إرادة الله كذلك. تنبغي العبادة أن تكون حس عادة منذ صغارهم. الناس هو مخلوق جذاب وحمل القوة النفسي ومجتمعهم يؤثرهم. المجتمع من الأسرة والتربية والمكان الناس. ثم كيف إستطاع الناس لينصف على الوظيفة كمخلوق الله ؟ فممارسة هي طريقة مجرية ليدرّ العمل العبادة النفسية. عند الناس لا تملك الممارسة فيصعبهم لإزالة ممارستهم.

مسئلة البحث : (1) كيف اعمال الصلوة للأطفال في قرية غومبانج فاكيل تولونج اجونج ؟ (2) كيف أعمال الصيام للأطفال في قرية غومبانج فاكيل تولونج اجونج ؟ (3) كيف أعمال قراءة القرآن للأطفال في قرية غومبانج فاكيل تولونج اجونج ؟

منهج البحث : البحث الميداني ومكان البحث في قرية غومبانج فاكيل تولونج اجونج. وتصميم البحث الكيفي. طريقة جمع الحقائق بمقابلة وملاحظة ووثيقة. تحليل هذا البحث بتقليص البيانات و تقديم البيانات و سحب الاستنتاج أو التحقيق.

نتائج البحث : أن أعمال العبادة للأطفال في قرية غومبانج جيدا. جميع الأطفال يستطيعون أن يقومون الصلوة بإستقامة وهم يصومون . والأطفال الذي لم يستطيع هم يحرمون مثل لا يأكل الطعام أمام هم. والأطفال يستطيعون أن يقرئون القرآن مثل في المسجد بمكبر الصوت. أكثر اعمال العبادة يوجد في الأسرة والمدرسة الدينية والمجتمع العام. يمارس الوالد بأسوة حسنة وعقابة للأطفال. يعلم المعلم المدرسة الدينية اعمال عبادة للأطفال بتربية. ويمارس المجتمع العام للأطفال بمقاربة في قريتهم ومؤسسة. كل ممارس يكون المشكلات والحل. أولا، مشكلة من

الوالد الذي لا يملك الحسّ ولا يستطيعون أن يدبرون أطفالهم لأن وجود جوال. وحله بإقامة اشتراكية عن تربية. ثانياً، المشكلة من المعلم المدرسة الدينية هي دعم من الوالد ضعيف. وحله بمشاركة مع قسم التربية ويذر على الأطفال عن أهمية التربية. ثالثاً، المشكلة عن المجتمع يوجد على أعمال الأطفال قبيح وإزالة الرغبة في أنشطة الإسلامية. وحله بوجود المذاكرة بين المجتمع الآخر ويتبع الأطفال في أنشطة الإسلامية في قريتهم.